

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan rancangan studi multisitus. Studi multisitus merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada dua tempat yang memiliki karakteristik sama. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian yang dialami baik secara individu maupun kelompok.¹

Penelitian dilakukan pada dua lembaga pendidikan nonformal yang memiliki karakteristik serupa, yaitu sama-sama berada di lingkungan pedesaan, menyelenggarakan pendidikan keagamaan tingkat Madrasah Diniyah, serta memiliki tujuan membentuk akhlak santri melalui penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

Pengumpulan data dilakukan terutama melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya madrasah sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah, guru, santri, dan orang tua untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses, pengalaman, serta hasil internalisasi nilai-nilai tersebut. Sementara itu,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga kredibilitas temuan penelitian dapat terjamin melalui proses triangulasi.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah analisis situs tunggal pada Madrasah Diniyah Hidayatussibyan sebagai Situs A. Pada tahap ini, seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk menggambarkan secara utuh proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, metode yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil yang dicapai dalam pembentukan akhlak sosial santri di madrasah tersebut. Analisis ini menghasilkan temuan yang bersifat kontekstual sesuai dengan karakteristik Madrasah Diniyah Hidayatussibyan.

Tahap berikutnya adalah analisis situs tunggal pada Madrasah Diniyah Fita'limissibyan sebagai Situs B. Prosedur analisis dilakukan dengan cara yang sama, yaitu mengorganisasi, mereduksi, menyajikan, dan menarik makna dari seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis ini bertujuan menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam beserta karakteristik khas yang dimiliki Madrasah Diniyah Fita'limissibyan dalam membentuk akhlak sosial santri.

Setelah analisis pada masing-masing situs selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah analisis lintas situs. Pada tahap ini, peneliti membandingkan hasil temuan dari Situs A dan Situs B untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kekhasan yang muncul pada kedua madrasah. Hasil komparasi tersebut kemudian disintesis sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai pola internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri. Dari proses sintesis tersebut lahir proposisi konseptual baru, yaitu bahwa keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengawasan secara terpadu, tetapi juga dipengaruhi oleh konsistensi budaya madrasah, keterlibatan orang tua, serta pemberian ruang bagi santri untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, studi multisitus tidak hanya menghasilkan deskripsi pada masing-masing lokasi penelitian, tetapi juga membangun konsep yang lebih utuh melalui perbandingan dua konteks yang memiliki karakteristik serupa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua Madrasah Diniyah Awaliyah yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Diantaranya yaitu:

1. Madrasah Diniyah Hidayatussibyan; Madrasah ini terletak di Desa Paku Alam RT. 02 (Sungai Bujur) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Madrasah Diniyah Fita'limissibyan; Madrasah ini terletak di Desa Lok Baintan Dalam RT. 01 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Pemilihan lokasi penelitian di dua Madrasah Diniyah Awwaliyah, yaitu Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, didasarkan pada beberapa pertimbangan.

- a. Madrasah tersebut keduanya memiliki kesamaan karakteristik sebagai lembaga pendidikan nonformal keagamaan yaitu Madrasah Diniyah, dan peneliti melakukan penelitian pada jenjang Awwaliyahnya, sehingga memungkinkan dilakukan kajian yang sejenis terkait internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan akhlak sosial religius santri.
- b. Berada dalam satu kecamatan yang sama, namun kedua madrasah tersebut terletak di desa yang berbeda, sehingga memiliki latar sosial dan lingkungan yang beragam. Hal ini memberikan peluang untuk melakukan analisis perbandingan (multisitus) terhadap proses internalisasi nilai-nilai agama Islam.
- c. Madrasah tersebut keduanya menunjukkan fenomena yang menarik, yaitu adanya perilaku akhlak sosial santri yang tampak dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana mereka menghormati guru dan juga menghargai teman sejawatnya, sehingga relevan dengan fokus penelitian.
- d. Lokasi penelitian yang berada dalam satu wilayah kecamatan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data secara intensif dan mendalam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek; kepala Madrasah Diniyah, guru, santri, dan wali santri.
2. Objek; internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri Madrasah Diniyah pada tingkat Awwaliyah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer: Data ini merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui obsevasi langsung, wawancara, interaksi langsung dengan kepala Madrasah Diniyah, guru, santri dan wali santri yaitu internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri, meliputi:
 - a. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dalam pembentukan akhlak sosial santri Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.
 - b. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan
2. Data Sekunder: Data ini merupakan data penunjang yang mendukung data primer, dan datanya berupa dokumen kurikulum, arsip madrasah, data profil Madrasah Diniyah dan literatur terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Dalam hal ini, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan ikut serta dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan internalisasi nilai-

nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan secara langsung kepada pihak yang menjadi narasumber dan informan untuk mendapatkan data yang akurat untuk penelitian di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dari non manusia, sehingga dengan ini peneliti dapat memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.² Data dokumentasi ini diperoleh untuk memperkuat hasil data dari obeservasi dan wawancara. Maka, dengan ini peneliti meminta data dokumentasi dari Madrasah yaitu Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis terhadap hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dengan begitu akan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³ Analisis data yang

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 222.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2022) h. 130

dilakukan oleh penelitian adalah menyusun data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri Madrasah Diniyah Awwaliyah dalam bentuk hasil wawancara, catatan yang didapatkan di lapangan dan bahan-bahan penunjang lainnya dihimpun untuk meningkatkan pemahaman peneliti.

Sesuai dengan lokasi penelitian yang terdiri dari dua tempat yang akan diteliti yaitu Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan pada tingkat awwaliyah, maka sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan rancangan studi multisitus. Oleh karena itu, proses analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu: Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan. Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data serta saat sudah terkumpul. Dalam melakukan analisis data pada masing-masing situs (tempat), peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang menyajikan dua model pokok analisis, yaitu:⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih dan juga memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari pola atau tema yang tentunya berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri

⁴ Miles dan Huberman dalam Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004): 39.

di dua situs (tempat) yaitu Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan pada tingkat awwaliyah.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi yang bentuknya adalah teks naratif, mengenai pemahaman tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data dipaparkan dan dianalisis, maka tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

2. Analisis Lintas Situs

Analisis lintas situs bertujuan untuk membandingkan serta memadukan hasil temuan yang diperoleh pada masing-masing situs penelitian. Data yang telah diperoleh oleh peneliti disajikan melalui analisis situs tunggal. Kemudian, temuan dari masing-masing situs tersebut di analisis sesuai dengan kebutuhan peneliti yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri. Kemudian, akan diperoleh simpulan dari kedua situs yang akan menjadi temuan penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk menjaga keabsahan data, maka digunakanlah triangulasi data atau uji keabsahan data untuk menguji konsistensi dan kebenaran data dengan membandingkan berbagai sumber dan metode.⁵

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk memperoleh dan memverifikasi kebenaran suatu informasi dengan membandingkannya dari berbagai sumber. Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui proses pengecekan terhadap data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Peneliti mengumpulkan data dari kepala madrasah, guru, santri, dan wali santri.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013): 268-269.